

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI BERAT BADAN LAHIR RENDAH DI RUMAH SAKIT KHUSUS IBU DAN ANAK KOTA BANDUNG PERIODE JANUARI – DESEMBER 2019

Tamara Damayanti, 2020; Pembimbing 1: Rimonta F. Gunanegara, dr., SpOG.,
MPd.Ked.

Pembimbing 2: Dr. Meilinah Hidayat, dr., M.kes.

Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) adalah berat bayi yang dilahirkan dengan berat kurang dari 2500 gram. Bayi yang lahir dengan berat lahir rendah mempunyai risiko lebih tinggi untuk mengalami hambatan tumbuh kembang dan kematian pada awal masa kehidupannya. Provinsi Jawa Barat khususnya Kota Bandung tercatat memiliki angka kejadian yang lebih tinggi dibandingkan kejadian BBLR di Indonesia (18,58%). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kejadian BBLR di RSKIA Kota Bandung periode Januari-Desember 2019 dengan metode penelitian analitik dengan desain *case control* untuk mendapatkan hubungan antara faktor-faktor risiko terhadap kejadian BBLR. Sampel kasus menggunakan data primer yang diambil dari rekam medik dengan teknik pengambilan sampel *whole sampling*, sedangkan sampel kontrol menggunakan data sekunder dari sumber yang sudah ada dengan metode *simple random sampling* berdasarkan tabel yang berisi populasi studi dan jumlah sampel kontrol diambil sesuai dengan jumlah sampel kasus (1:1). Sebanyak 412 ibu yang melahirkan di RSKIA Kota Bandung melahirkan bayi BBLR. Hasil analisis statistik menemukan adanya hubungan antara variabel pendidikan ibu, usia gestasi, Index Massa Tubuh (IMT), kebiasaan merokok ibu, jumlah kunjungan *Antenatal Care* (ANC), preeklamsia, dan infeksi kehamilan ($p < 0,05$) dengan BBLR. Sementara tidak ditemukan hubungan antara variabel usia ibu, pekerjaan ibu, jumlah paritas, jarak kehamilan dan anemia pada ibu hamil dengan BBLR ($P > 0,05$). Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan ibu, usia gestasi, IMT, kebiasaan merokok ibu, jumlah kunjungan ANC, preeklamsia dan infeksi kehamilan memengaruhi kejadian BBLR.

Kata Kunci : faktor risiko, berat lahir, BBLR

ABSTRACT

DETERMINANT FACTORS ASSOCIATED WITH LOW BIRTH WEIGHT BABIES IN RUMAH SAKIT KHUSUS IBU DAN ANAK BANDUNG FROM JANUARY TO DECEMBER 2019

Tamara Damayanti, 2020; *Supervisor 1* : Rimonta F. Gunanegara, dr., SpOG., MPd.Ked.
Supervisor 2 : Dr. Meilinah Hidayat, dr., Mkes.

Low-birth-weight infants refers to the infants born less than 2500 grams. They have higher risk of slow growth rate and mortality immediately after birth. West Java, especially Bandung, has higher rate of low-birth-weight infants (18.58%) compare to the other areas in Indonesia. The purpose of this study is to find the factors which caused the low-birth-weight in the maternity hospitals in Bandung in January to December 2019 with analytical method using case control design. The main sample of this study based on primary data from medical record by whole sampling method, while secondary data was used for sample control by using table of study population. The samples of this study are the mothers who gave birth normally to low-birth-weight infants and the mothers who gave birth to normal infant as the control (1:1). 412 mothers in maternity hospitals in Bandung gave birth to low-birth-weight infants. The result of statistical analysis showed that the mothers' educational background, gestational age at delivery, body mass index (BMI), smoking habit, number of visit to the antenatal care (ANC), preeclampsia, and infection during pregnancy ($p < 0.05$) affects the low-birth-weight of infants. On the other hand, no relationship was found between low-birth-weight in infants and their mothers' age, occupation, the parity, the time between pregnancies, and anemia during pregnancy. As conclusion, this study proved that the mothers' educational background, gestational age at delivery, BMI, smoking habit, number of visit to ANC, preeclampsia, and infection during pregnancy affect the low-birth-weight in infants.

Keywords : risk factors, birth weight, low-birth-weight-infants

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat Akademis.....	3
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian.....	4
1.5.1 Kerangka Pemikiran.....	4
1.5.2 Hipotesis Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Definisi Berat lahir dan Berat Badan Lahir Rendah	6
2.1.1 Definisi Berat lahir	6
2.1.2 Definisi BBLR.....	6
2.2 Epidemiologi BBLR	6
2.3 Klasifikasi BBLR.....	7
2.4 Etiologi dan Faktor Risiko BBLR.....	8
• Usia Ibu	8
• Pendidikan Ibu	8

• Pekerjaan Ibu.....	9
• Jarak kehamilan.....	10
• Jumlah Paritas	10
• Status gizi ibu.....	11
• Usia Gestasi.....	11
• Preeklamsia	12
• Infeksi.....	12
• Anemia	13
2.4.2 Faktor Janin	14
• Kehamilan ganda.....	14
2.4.3 Faktor Plasenta	14
2.4.4 Faktor lain.....	14
• Rokok.....	14
• Alkohol.....	15
• Kunjungan Antenatal	15
2.5 Gambaran Klinis BBLR.....	15
2.6 Komplikasi BBLR.....	16
2.7 Manajemen BBLR	17
BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN.....	19
3.1 Alat dan Bahan.....	19
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	19
3.3 Prosedur Penelitian	19
3.4 Desain Penelitian.....	19
3.5 Variabel Penelitian	20
3.6 Definisi Operasional.....	20
3.7 Prosedur Pemilihan Sampel	21
3.7.1 Cara Pemilihan Sampel	21
3.7.2 Subjek Penelitian	21
3.7.3 Kriteria Subjek Penelitian.....	22
3.8 Rencana Pengolahan Analisis Data.....	22

3.8.1 Hipotesis Statistik.....	22
3.8.2 Kriteria Uji	23
3.9 Etik Penelitian	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Angka Kejadian BBLR di Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung	24
4.2 Analisis Hubungan Antara BBLR Dengan Usia Ibu.....	26
4.3 Analisis Hubungan BBLR dengan Pendidikan Ibu.....	27
4.4 Analisis Hubungan Antara BBLR dengan Pekerjaan Ibu	28
4.5 Analisis Hubungan Antara BBLR dengan Usia Gestasi	28
4.6 Analisis Hubungan Antara BBLR dengan Jumlah Paritas Ibu hamil	29
4.7 Analisis Hubungan Antara BBLR dengan Jarak Kehamilan Ibu.....	30
4.8 Analisis Hubungan Antara BBLR dengan IMT Ibu	31
4.9 Analisis Hubungan Antara BBLR dengan Status Merokok Ibu Hamil	32
4.10 Analisis Hubungan Antara BBLR dengan ANC.....	33
4.11 Analisis Hubungan Antara BBLR dengan Preeklamsia.....	34
4.12 Analisis Hubungan Antara BBLR dengan Infeksi Ibu.....	35
4.13 Analisis Hubungan Antara BBLR dengan Anemia Ibu	36
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	38
5.1 Simpulan	38
5.2 Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA.....	40
LAMPIRAN	45
RIWAYAT HIDUP.....	85

DAFTAR TABEL

4.1 Tabel Karakteristik Sampel Persalinan Di RSKIA Kota Bandung Periode Januari – Desember 2019.....	25
4.2 Analisis Hubungan Antara BBLR Dengan Usia Ibu	26
4.3 Analisis Hubungan Antara BBLR Dengan Pendidikan Ibu.....	27
4.4 Analisis Hubungan Antara BBLR Dengan Pekerjaan Ibu.....	28
4.5 Analisis Hubungan Antara BBLR Dengan Usia Gestasi.....	29
4.6 Analisis Hubungan Antara BBLR Dengan Jumlah Paritas Ibu	30
4.7 Analisis Hubungan Antara BBLR Dengan Jarak Kehamilan Ibu.....	31
4.8 Analisis Hubungan Antara BBLR Dengan IMT Ibu	31
4.9 Analisis Hubungan Antara BBLR Dengan Status Merokok Ibu Hamil	32
4.10 Analisis Hubungan Antara BBLR Dengan ANC	33
4.11 Analisis Hubungan Antara BBLR Dengan Preeklamsia	34
4.12 Analisis Hubungan Antara BBLR Dengan Infeksi Ibu	35
4.13 Analisis Hubungan Antara BBLR Dengan Anemia Ibu.....	36

DAFTAR GAMBAR

2.1 Distribusi Prevalensi BBLR Secara Regional dan Global.....	6
2.2 Proporsi BBLR Berdasarkan RISKESDAS 2018.....	7
2.3 Pengaruh Pekerjaan Dan Kondisi Kesehatan Ibu	10
2.4 Bakteri, Virus, dan Parasit yang menyebabkan infeksi kehamilan.....	12



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Surat Keputusan Etik Penelitian	43
LAMPIRAN 2 Surat Permohonan Izin Pengambilan Data	44
LAMPIRAN 3 Data Rekam Medik Pasien.....	45
LAMPIRAN 4 Analisis Univariat SPSS	67
LAMPIRAN 5 Analisis Bivariat SPSS.....	70
LAMPIRAN 6 Dokumentasi Penelitian	82

